

INTISARI

Perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Alam Sutera Realty Tbk. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca konsolidasi dan laporan laba rugi tiga Tahun sebelum akuisisi yaitu Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2011 dan tiga Tahun sesudah akuisisi yaitu Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t sampel berpasangan (*paired t-test*) dengan program SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan 7 rasio keuangan lainnya tidak mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Fix Assets Turn Over*, *Profit Margin*, *Return On Investment*, Dan *Return On Equity*.

Implikasi penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa adanya penurunan kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk setelah akuisisi mengalami kondisi keuangan yang semakin menurun, hal ini menunjukkan bahwa motif utama perusahaan melakukan akuisisi adalah bukan motif ekonomis, melainkan motif-motif non ekonomi. Selain itu akuisisi juga tidak dapat dilihat dalam jangka pendek karena untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan membutuhkan waktu agar mencapai sinergi dengan perusahaan yang diakuisisi.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Akuisisi.

ABSTRACT

The changes of financial performance before and after the acquisition can be measured through the analysis to the financial statement by using financial ratio. The financial ratio analysis has been carried out by using liquidity ratio, solvability ratio, activity ratio, and profitability ratio.

The purpose of this research is to find out the difference of financial performance before and after the acquisition at PT Alam Sutera Realty Tbk. The data in this research is financial performance which consists of consolidated balance sheet and profit and loss statement of three years before the acquisition which is started from 2009 to 2011 and three years after the acquisition which is started from 2013 to 2015. Meanwhile, data analysis of this research has been done by using paired t-test with SPSS 20 program.

The result of this research shows that there are 2 financial statements which have significant differences i.e. Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio. Meanwhile, the other 7 financial ratios which do not have any significant difference i.e. Current Ratio, Quick Ratio, Total Assets Turnover, Fix Assets Turnover, Profit Margin, Return on Investment, and Return on Equity.

The implication of this research in general shows that the decrease of the financial performance of PT Alam Sutera Realty Tbk after the acquisition has experienced the decrease of financial condition, it shows that the primary motive of the company in conducting acquisition is not an economic motive, on the contrary the company conduct non-economic motive. Moreover, this acquisition cannot be seen in a short term because due to improve the financial performance of the company it requires time to achieve synergy with the acquired company.

Keywords: Financial statement, financial performance, financial ratio, acquisition.